

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pada era globalisasi saat ini, masyarakat semakin menuntut kemudahan di segala bidang untuk menunjang berbagai proses bisnisnya. Untuk mendukung kemajuan tersebut diperlukan suatu pertukaran informasi atau komunikasi yang lebih cepat, kapan saja dan di manapun mereka berada. Dimana sistem kerja manual perlahan mulai ditinggalkan dan bergeser ke teknologi informasi yang lebih canggih. Hal tersebut ditunjukkan dengan usaha manusia yang menciptakan terobosan baru di bidang teknologi informasi yang mendukung proses kerja yang awalnya membutuhkan waktu lama sekarang lebih singkat dengan hasil yang memuaskan.

Untuk menjaga eksistensinya, perusahaan dituntut melaksanakan kegiatan operasional perusahaan secara efektif dan efisien. Informasi menjadi penting karena berdasarkan informasi tersebut para berbagai pihak dapat mengetahui kondisi suatu perusahaan. Informasi menjadi suatu kebutuhan mutlak dalam menjalankan proses bisnis perusahaan.

Bagi perusahaan yang bergerak di bidang industri manufaktur, sistem informasi produksi yang efektif tidak terlepas dari persoalan persediaan bahan baku, karena sebagian besar modal perusahaan terikat pada proses produksi perusahaan. Dengan pengendalian yang terkomputerisasi dapat meminimalkan terjadinya keterlambatan informasi. Dengan adanya sistem informasi yang efektif,

kesalahan-kesalahan yang sering terjadi dalam bidang produksi seperti jadwal produksi, kekurangan persediaan bahan baku yang terjadi selama proses produksi dapat ditangani dan dihindari. Sistem informasi produksi memfokuskan pada aspek-aspek seperti: pemesanan bahan baku, penyimpanan barang, dan ketersediaan bahan baku dan perlengkapan produksi, penjadwalan mesin, fasilitas dan tenaga kerja untuk memproses bahan baku menjadi bahan jadi, mendesain dan menguji produk dengan jumlah sesuai rencana, kualitas yang baik dan biaya yang dianggarkan.

Dari segi biaya, pengimplementasian teknologi informasi akuntansi saat ini sudah terjangkau, hal tersebut didukung dengan perkembangan teknologi yang semakin canggih dan sumber daya manusia pengembang software aplikasi akuntansi sudah semakin banyak sehingga memudahkan para pelaku bisnis untuk menggunakan software akuntansi. Informasi akuntansi merupakan hal yang penting dari seluruh kegiatan informasi yang diperlukan oleh manajemen. Informasi akuntansi berhubungan dengan data keuangan suatu perusahaan, agar data keuangan dapat dimanfaatkan oleh pihak manajemen maupun pihak eksternal maka data tersebut disusun ke dalam bentuk – bentuk yang sesuai. Dari informasi akuntansi yang dihasilkan dari suatu sistem akan dibedakan menjadi dua, yaitu informasi keuangan yang ditujukan untuk pihak eksternal perusahaan dan informasi akuntansi manajemen. Hasil dari penerapan teknologi informasi akuntansi memberikan manfaat bagi pelaku bisnis atau pihak manajemen, antara lain memberikan kemudahan dalam menghasilkan informasi yang tepat waktu, untuk menangani kegiatan operasional sehari-hari, yaitu mempercepat proses

bisnis, mengurangi *human eror*, integrasi antar bagian dalam perusahaan serta meningkatkan efisiensi kerja dalam perusahaan. Serta laporan keuangan yang dihasilkan akan memberikan kemudahan pelaku bisnis dalam pengambilan keputusan manajemen.

Usaha Mitra Nusantara Konveksi merupakan sebuah usaha yang bergerak di sektor tekstil. Usaha ini dirintis oleh Erlangga Galih seorang Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Yogyakarta Jurusan dimulai pada tahun 2015 dibantu dengan 14 karyawan tetap. Mitra Nusantara Konveksi berada di Jl. Bugisan No.15A Kelurahan Tirtonirmolo Kecamatan Kasihan Kabupaten Bantul, Yogyakarta. Usaha ini memproduksi berbagai macam kaos, mulai dari kaos olahraga, t-shirt, polo shirt, jaket dan menerima berbagai macam pesanan kaos dalam partai besar maupun kecil.

Usaha Mitra Nusantara Konveksi diklasifikasikan ke dalam golongan usaha manufaktur berdasarkan jenis kegiatannya. Usaha Mitra Nusantara Konveksi merupakan usaha mikro yang berbasis produksi untuk bersaing terhadap produk impor di Indonesia. Usaha manufaktur merupakan proses mengubah bahan baku menjadi bahan produk jadi yang melalui proses produksi kemudian dijual ke pelanggan. Siklus produksi dan akuntansi biaya yang sangat mempengaruhi dalam usaha manufaktur dalam menentukan tingkat harga jual yang diinginkan. Sampai saat ini usaha mitra konvensi belum memiliki sistem yang terkomputerisasi, semua proses kegiatan pencatatan transaksi maupun pembukuan masih dilakukan secara manual. Sehingga membutuhkan waktu lama untuk pencatatan dan pengolahan data. Pemilik Usaha Mitra Nusantara Konveksi bertanggung jawab

langsung atas keuangan perusahaan terhadap keluar masuknya arus kas. Dengan sistem yang masih manual pemilik mengalami kesulitan dalam menyusun laporan keuangan, kesulitan dalam melakukan pencarian dokumen-dokumen berupa bukti pembelian dan pengeluaran. Selain itu pemilik juga sering mengalami kesulitan untuk mengecek stok ketersediaan barang yang harus dibeli.

Dengan dilakukannya perbaikan dari sistem manual ke sistem informasi teknologi maka akan lebih berkembang dan dapat memperoleh informasi secara cepat, tepat dan efisien. Dari permasalahan diatas maka penulis tertarik untuk membuat suatu penelitian dengan judul : **“PERANCANGAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI BERBASIS TEKNOLOGI INFORMASI PADA USAHA MITRA KONVEKSI NUSANTARA DENGAN MENGGUNAKAN MODEL RAPID APPLICATION DEVELOPMENT (RAD)”**

1.2 Rumusan Masalah

Berikut rumusan masalah atas latar belakang diatas adalah :

“Bagaimana desain sistem informasi akuntansi pada Usaha Mitra Konveksi Nusantara dengan pendekatan *model rapid application development (RAD)*”

1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian

- Tujuan Penelitian

Merancang dan menerapkan aplikasi sistem informasi akuntansi pada Usaha Mitra Konveksi Nusantara dengan *model Rapid Application Development* yang mencakup seluruh proses akuntansi sehingga menghasilkan laporan keuangan secara lengkap.

- Manfaat Penelitian

1. Bagi Objek Penelitian (Usaha Mitra Konveksi Nusantara)

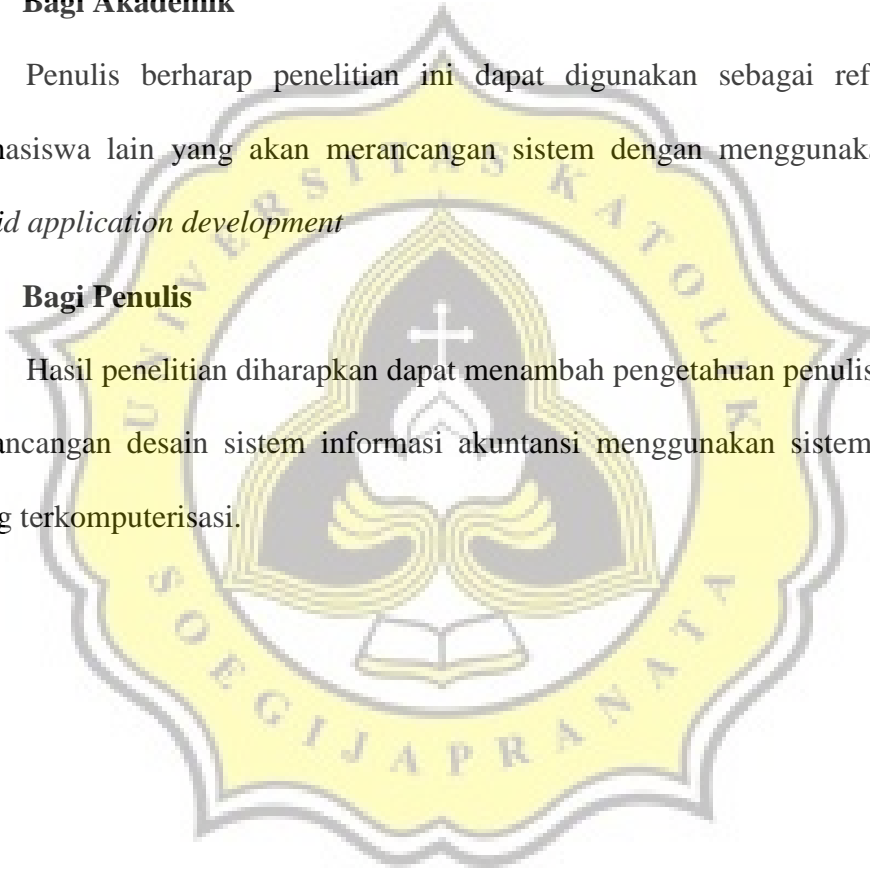
Penulis berharap dengan analisis dan desain sistem ini dapat menjadi pertimbangan bagi pemilik perusahaan dalam mengaplikasikan dan menerapkan sistem informasi akuntansi untuk menunjang proses bisnis yang lebih efektif dan efisien.

2. Bagi Akademik

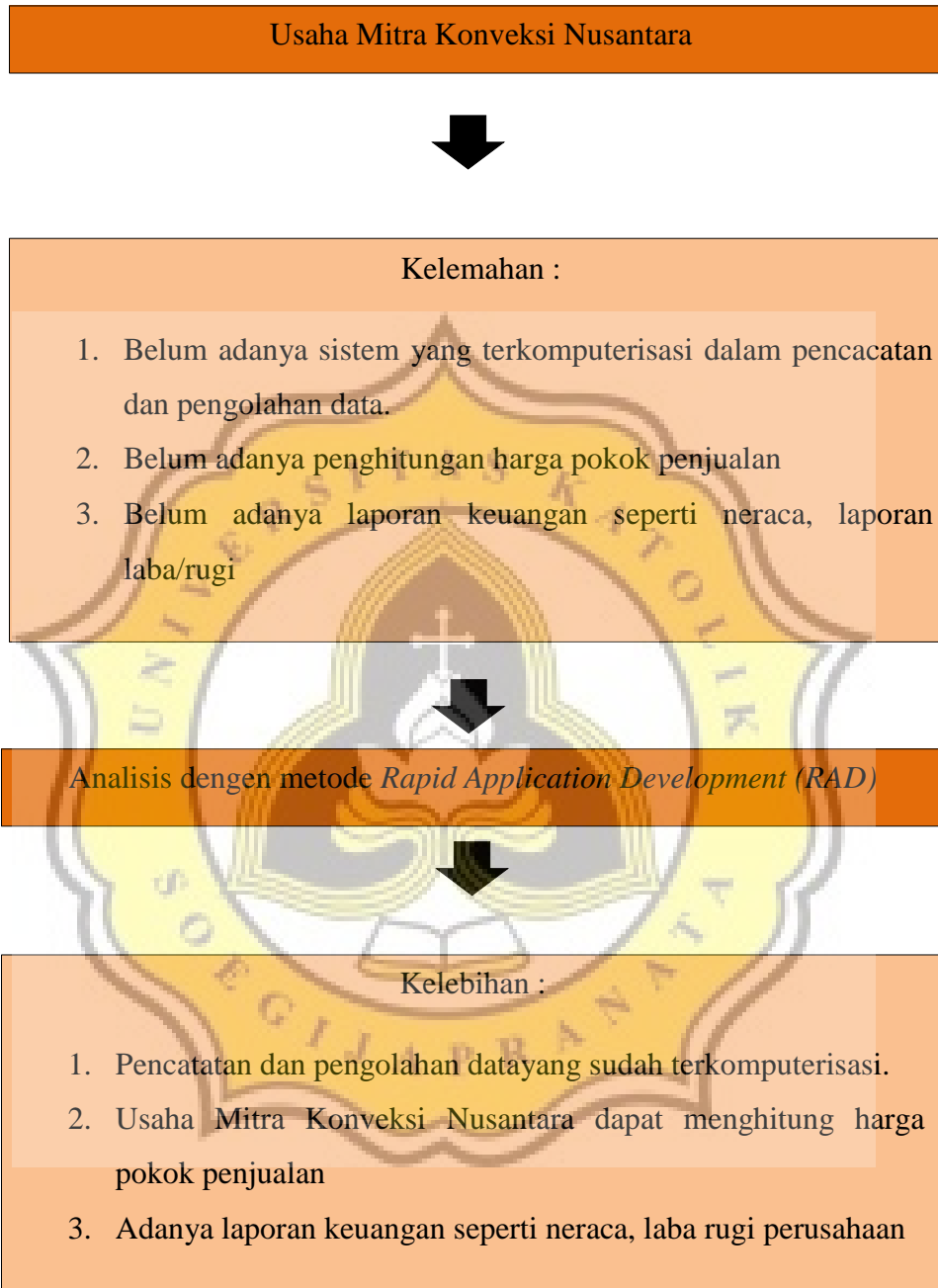
Penulis berharap penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi bagi mahasiswa lain yang akan merancang sistem dengan menggunakan metode *rapid application development*

3. Bagi Penulis

Hasil penelitian diharapkan dapat menambah pengetahuan penulis mengenai perancangan desain sistem informasi akuntansi menggunakan sistem teknologi yang terkomputerisasi.



1.4 Kerangka Pikir



Gambar 1.1 Kerangka Pikir

